

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di BLUD RSUD dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan

Asmima Yanti ⁽¹⁾, Zakiyah ⁽²⁾, Erlia Rosita ⁽³⁾

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ ⁽⁴⁾ Program Diploma Tiga Kebidanan, STIKes Medika Seramoe Barat
⁽⁵⁾ Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away TapakTuan

yantiasmima27@gmail.com ⁽¹⁾, zzakiyah015@gmail.com ⁽²⁾ erliarosita1992@gmail.com ⁽³⁾

ABSTRAK

Latar belakang: Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di BLUD RSUD dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan. Metode penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Poli Obgyn, tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* maka jumlah sampel 67 orang. Hasil: Hasil penelitian tabulasi silang didapatkan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh bahwa sebanyak 38 responden (77,6%) yang kurang pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif, hasil uji statistik diperoleh p value 0,001 ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif. Saran: Disarankan agar responden lebih mengetahui tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu hamil, ASI eksklusif

Background: Mother's Milk (ASI) is the first, main and best food at the beginning of a baby's life which is natural. There are various factors that influence exclusive breastfeeding including knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding. Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding at the BLUD Dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan Hospital. Research method: The type of research used is an analytic survey. This research was conducted using a cross sectional design. The population in this study were all pregnant women who checked their pregnancies at the Obgyn Polyclinic, the sampling technique used the slovin formula, so the total sample was 67 people. Results: The results of the cross-tabulation study showed that there was a relationship between knowledge of pregnant women and exclusive breastfeeding and found that as many as 38 respondents (77.6%) lacked knowledge about exclusive breastfeeding, the statistical test results obtained a p value of 0.001 ($\alpha = 0.05$) so that it can be concluded that there is a relationship between knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding. Suggestion: It is suggested that respondents know more about exclusive breastfeeding.

Keywords: Knowledge of pregnant women, exclusive breastfeeding

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya tumbuh sehat dan cerdas. Untuk menunjang itu semua, ibu harus memperhatikan dengan seksama kebutuhan nutrisi untuk tumbuh kembang anak yaitu memberikan ASI secara eksklusif. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi (Firmansyah dkk., 2012). Menurut *Global Strategy on Infant and Young Child Feeding*, pemberian makanan yang tepat adalah menyusui bayi sesegera mungkin setelah lahir, memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI yang tepat dan adekuat sejak usia 6 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI sampai umur 2 tahun atau lebih. Pemberian ASI eksklusif sampai bayi umur 6 bulan sangat menguntungkan karena dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit penyebab kematian bayi. Selain menguntungkan bayi, pemberian ASI eksklusif juga menguntungkan ibu, yaitu mengurangi perdarahan pasca persalinan, mengurangi kehilangan darah pada saat haid, mempercepat pencapaian berat badan sebelum hamil, mengurangi risiko kanker payudara dan kanker Rahim (Widodo, 2011). Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2016 sebesar 54%, namun kembali mengalami penurunan di tahun 2017 hanya 35% (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Menurut Riskesdas (2018), pola pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Provinsi Aceh pada tahun 2018 adalah 37,3%. Sedangkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada bayi dan anak usia 0-23 bulan di Provinsi Aceh pada tahun 2018 adalah 58,2%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Aceh Selatan (2020) yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 64%, sedangkan pada bulan Januari s/d September (2021) sebanyak 52%. Berdasarkan data di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan. Jumlah ibu hamil pada bulan September 207 orang. Hasil penelitian Astuti (2016) pada 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menyusui berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50,0%), pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan berpengetahuan baik sejumlah 4 orang (13,3%). Hasil penelitian dari Haurissa dkk (2019) menunjukkan responden yang berpengetahuan baik 42 ibu (53,2%) dan kurang 37 ibu (46,8%), responden yang bersikap positif 42 ibu dan negatif 37 ibu (46,8%), responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 56 (70,9%) bayi yang diberi ASI Eksklusif dan 23 (29,1%) bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif. Hasil penelitian Junaedah (2020) dimana karakteristik responden sebagian besar umur antara 21-30 tahun berjumlah 64 orang (69,6%), pendidikan tamat SMA berjumlah 41 orang (44,6%) dan pekerjaan sebagai IRT berjumlah 47 orang (51,1%). Pengetahuan ibu kurang baik tentang air susu ibu eksklusif berjumlah 64 orang (69,6%), sedangkan pengetahuan ibu baik tentang air susu ibu eksklusif berjumlah 28 orang (30,4%). Ibu tidak memberikan air susu ibu eksklusif pada anaknya berjumlah 51 orang (55,4%), sedangkan ibu yang memberikan air susu ibu eksklusif pada anaknya berjumlah 41 orang (44,6%). Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Badak, dengan $p \text{ value} : 0,006 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data di RSUD dr. H.Yuliddin Away Tapaktuan pada tahun 2020 sebanyak 1.860.000 ibu melahirkan normal dan operasi, 967.200 (52%) ibu yang memberikan IMD pada bayi, sedangkan 855.600 (46%) ibu memberikan ASI eksklusif. Berbagai macam faktor yang menyebabkan ibu tidak mau menyusui anaknya secara eksklusif, berdasarkan hasil wawancara dengan 7 orang ibu yang melahirkan dengan kondisi bayi normal. Salah satunya pada saat melakukan IMD pada bayi, ibu merasakan kesakitan akibat isapan dan bekas luka operasi yang dilakukan oleh si bayi karena

kurangnya pengetahuan ibu sehingga bayi tidak di beri ASI. Berdasarkan paparan dan penjelasan yang sudah penulis sampaikan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ” bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan?”.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H.Yuliddin Away Tapaktuan . Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di RSUD dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif di RSUD dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan. Menganalisis pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di RSUD dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan.

4. Manfaat Penelitian

Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan analisa pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif serta menambah pengetahuan penulis dalam pembuatan skripsi. Untuk merencanakan suatu strategi pelayanan berupa konseling untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu (Notoatmodjo, 2015), yaitu dengan membagikan kuesioner sesaat terhadap ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemberian Asi Eksklusif Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2022)

	Pengetahuan ibu hamil		Pemberian ASI Eks		Total		P value
	n	%	n	%	n	%	
Baik	0	0	0	0	0	0	0.001
Cukup	5	27,8	13	72,2	18	100	
Kurang	38	77,6	11	22,4	49	100	
Total	43	64,2	24	35,8	67	100	

Berdasarkan tabel 4.4 Menunjukkan analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh sebanyak 38 responden (77,6%) yang kurang pengetahuan dan tidak akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 11 responden (22,4%) kurang pengetahuan dan ya akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 5 responden

(27,8%) yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 13 responden (72,2%) yang memiliki pengetahuan cukup dan ya akan memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,001 ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemberian ASI Eksklusif.

III. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat merupakan gambaran distribusi karakteristik responden dan variable independent yang terdiri dari pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif dilanjutkan dengan analisa bivariat yang akan menghubungkan keterkaitan antara variable independent dengan variable dependen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Hasil pengumpulan data diolah menggunakan program computer SPSS versi 21.0 yang disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistic *chi-square* dengan nilai derajat kemaknaan $p \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variable independent dan dependen

2. Hasil Uji Univariat

Dari hasil penelitian ini, data yang diperoleh setelah diolah, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	n	Persentase
1	Umur 20-30 tahun	41	62,3
2	31-40 tahun	26	38,8
Total		67	100
1	Kehamilan	32	47,8
2	Kehamilan	19	28,4
3	Kehamilan	12	17,9
4	Kehamilan	4	6,0
Total		67	100
7	Usia kehamilan (bulan)	20	29,9
8	Usia kehamilan (bulan)	34	50,7
9	Usia kehamilan (bulan)	13	19,4
Total		67	100
0	Jumlah anak	32	47,8
1	Jumlah anak	19	28,4
2	Jumlah anak	12	17,9
3	Jumlah anak	4	6
Total		67	100
1	Pendidikan tidak tamat SD	12	17,9

2	SD	12	17,9
3	SMP	6	9
4	SMA	23	34,3
5	Perguruan Tinggi	14	20,9
Total		67	100

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi dari umur responden menunjukkan mayoritas usia responden berada pada usia 20-30 tahun (41 orang, 61,2%) dan usia 31-40 tahun sebanyak 26 orang (38,8%). Distribusi frekuensi berdasarkan kehamilan keberapa dari responden menunjukkan mayoritas kehamilan pertama sebanyak 32 orang (47,8%), kehamilan ke 2 sebanyak 19 orang (28,4%), kehamilan ke 3 sebanyak 12 orang (17,9%), kehamilan ke 4 sebanyak 4 orang (6,0%). Distribusi frekuensi usia kehamilan responden menunjukkan mayoritas usia kehamilan 8 bulan sebanyak 34 orang (50,7%), usia kehamilan 7 bulan sebanyak 20 orang (29,9%), usia kehamilan 9 bulan sebanyak 13 orang (19,4%). Distribusi frekuensi jumlah anak responden menunjukkan mayoritas jumlah anak 0 (belum punya anak) sebanyak 32 orang (47,8%), jumlah anak 1 orang sebanyak 19 orang (28,4%), jumlah anak 2 orang sebanyak 12 orang (17,9%), jumlah anak 3 orang sebanyak 4 orang (6,0%). Distribusi frekuensi pendidikan responden menunjukkan mayoritas tamat SMA sebanyak 23 orang (34,3%), perguruan tinggi sebanyak 14 orang (20,9%), tidak tamat SD sebanyak 12 orang (17,9%), tamat SD sebanyak 12 orang (17,9%), tamat SMP sebanyak 6 orang (9,0%). Distribusi frekuensi pekerjaan responden menunjukkan mayoritas pekerjaan PNS sebanyak 17 orang (25,4%), responden IRT sebanyak 16 orang (23,9%), responden bekerja petani sebanyak 13 orang (19,4%), responden yang honorer sebanyak 13 orang (19,4%), responden yang karyawan swasta sebanyak 5 orang (7,5%), responden yang honorer sebanyak 3 orang (4,5%).

Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	0	0
2	Cukup	18	26,9
3	Kurang	29	73,1
	TOTAL	67	100

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 49 orang (73,1%). Pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (26,9%).

Deskripsi Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Ya	43	64,2
2	Tidak	24	35,8
	TOTAL	67	100

Berdasarkan tabel 4.3 Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif menunjukkan mayoritas pemberian ASI eksklusif menjawab tidak sebanyak 43 orang (64,2%), yang menjawab ya sebanyak 24 orang (35,8%).

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif di BLUD RSUD dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan, hasil penelitian yang dilakukan di ruang poli obgyn RSUD dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif terlihat dari 67 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang ASI eksklusif sebanyak 38 responden dan tidak akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 11 responden kurang pengetahuan dan ya akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 5 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak akan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 13 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan ya akan memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa kemampuan yang dimiliki masing-masing individu akan menimbulkan pemahaman yang berbeda pada setiap individu karena pengetahuan merupakan pengolahan informasi yang diterima setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu yang sebagian besar pengetahuan manusia dapat diperoleh dari mata dan telinga. Namun pada tingkat pengetahuan ASI eksklusif ada responden yang berpengetahuan kurang tentang pemberian ASI eksklusif. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan yang rendah dan informasi yang diperoleh tentang perilaku pemberian ASI eksklusif yang masih minim. Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terkait dengan tingkat pemahaman terhadap informasi yang diterima. Hasil penelitian mayoritas pemberian ASI eksklusif menjawab tidak akan memberikan sebanyak 43 orang (64,2%).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BLUD RSUD dr. H.Yuliddin Away Tapaktuan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengetahuan ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif masuk dalam kategori kurang dan sebagian cukup. Ibu hamil yang akan memberikan ASI eksklusif pada anaknya hanya sebagian kecil akan diberikan sedangkan sisanya tidak akan diberikan ASI eksklusif. Hasil analisis yang didapat bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif di BLUD RSUD dr. H.Yuliddin Away Tapaktuan

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R.Y. (2014). Payudara dan Laktasi, Salemba Medika: Jakarta.
- Bahriyah. Putri. & Jaelani. (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. *Journal Endurance*, vol. 2.
- Budiman & Riyanto. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika: Jakarta.
- Damayanti, E., & Nur, A. (2010). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di RSUD Pandan Arang Boyolali.
- Fitriyani, B. (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/>
- Firmansyah & Mahmudah. (2012). Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 1, pp. 62-71

- Haryono & Setianingsih. (2014). Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda, Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Hackman NM. (2015). Breastfeeding outcome comparison by parity. Breastfeeding Medicine
- Hamdiah. (2015). Hubungan pengetahuan tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 3
- Hendy. (2014). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Secanggang Langkat'. Hutagalung, G.A.M. 2012, Gambaran pengetahuan dan sikap mengenai pemberian ASI Eksklusif di kalangan Ibu Hamil di Puskesmas Padang Bulan.
- Ida. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011. Universitas Sumatera Utara.
- Ilhami. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lawrence & Lawrence. (2016). Psychological Impact of Breastfeeding, in Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession, eds. R.A. Lawrence & R.M. Lawrence, 8 th edn, Elsevier Inc., Philadelphia.
- Lestari. (2015). Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Manuaba. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. EGC: Jakarta.
- Mashanafi. Suparman. & Tendean. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif, Jurnal e-Clinic, vol. 3.
- Merdhika. Mardji & Devi. (2014). Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar', Teknologi dan Kejujuran, vol. 37.
- Notoatmodjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurdiyana & Nildawati. (2015). Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar', Al-Sihah : Public Health Science Journal, vol. 7.
- Prawirohardjo. (2010). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prasetyaningrum. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Rejosari Kecamatan Dawe Kudus. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Rahman. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar.
- Rahmawati. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Kusuma
- Rachmania, N. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rohsiswatmo & Hendarto. (2014)). Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Sari Pediatri, vol. 15.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
21 Januari 2023	22 Januari 2022	05 Februari 2023	Ya